



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 01/01/31/Th. XIII, 3 Januari 2011

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

DKI JAKARTA BULAN DESEMBER 2010 MENGALAMI INFLASI SEBESAR 0,76 PERSEN

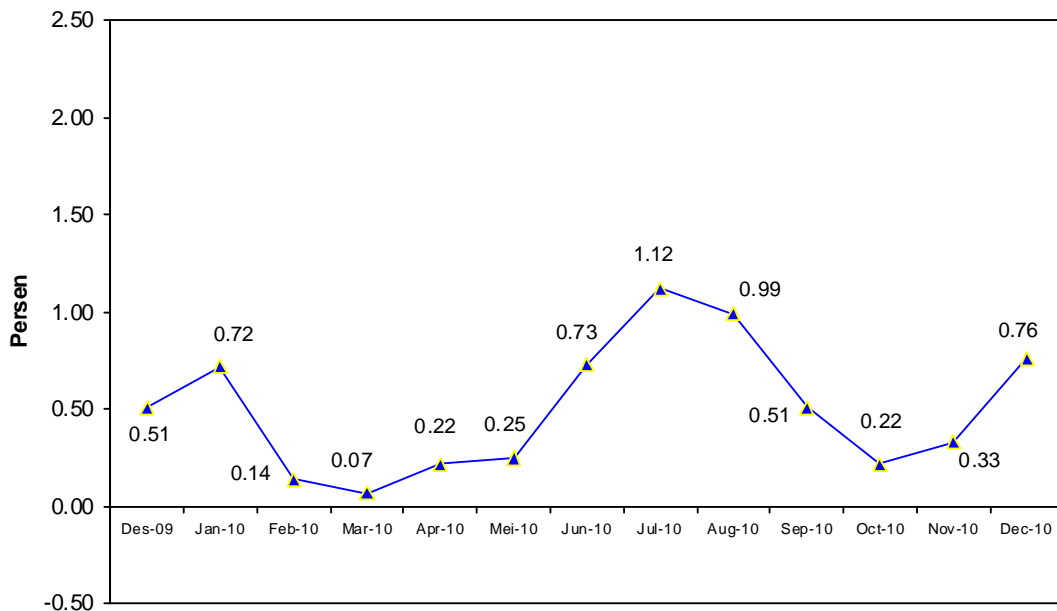
- ☑ Bulan Desember 2010, harga-harga di DKI Jakarta mengalami Inflasi sebesar 0,76 persen. Laju inflasi Tahun 2010 sebesar 6,21 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta sebesar 6,21 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Desember terutama disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok bahan makanan. Enam kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **bahan makanan** sebesar **2,91 persen**; kelompok **sandang** sebesar **1,92 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar** sebesar **0,27 persen**; kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan** sebesar **0,11 persen**; kelompok **kesehatan** sebesar **0,04 persen**; dan kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau** sebesar **0,02 persen**. Sedangkan satu kelompok tidak mengalami perubahan indeks yaitu kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan Inflasi cukup besar antara lain: beras (0,2611 persen); emas perhiasan (0,1704 persen); cabe merah (0,0863 persen); sewa rumah (0,0559 persen); cabe rawit (0,0338 persen); minyak goreng (0,0331 persen); jeruk (0,0228 persen); kentang (0,0161 persen); bensin (0,0134 persen); batu bata/batu tela (0,0109 persen); tomat buah (0,0105 persen); handuk (0,0095 persen); tomat sayur (0,0075 persen); cabe hijau (0,0073 persen); telur ayam ras (0,0062 persen); sawi hijau (0,0061 persen); tarif kereta api (0,0054 persen); sawi putih (0,0037 persen); melon (0,0036 persen); jagung manis dan sarung katun masing-masing (0,0034 persen); anggur (0,0032 persen); sabun detergen bubuk dan pepaya masing-masing (0,0027 persen); kembang kol (0,0026 persen); apel (0,0025 persen); dan bandeng (0,0023 persen).
- ☑ Pada bulan Desember 2010, dari 66 kota yang diteliti 65 kota mengalami kenaikan indeks/inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Lhokseumawe sebesar 2,97 persen dan kota yang mengalami inflasi yang terendah adalah kota Singkawang sebesar 0,11 persen. Kota Jakarta menempati urutan tertinggi ke-44 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Pada bulan Desember 2010, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi sebesar 0,76 persen. Enam kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok bahan makanan sebesar 2,91 persen; kelompok sandang sebesar 1,92 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,27 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen; dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,02 persen. Sedangkan satu kelompok tidak mengalami perubahan indeks yaitu kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan Inflasi cukup besar antara lain: beras sebesar 0,2611 persen; emas perhiasan sebesar 0,1704 persen; cabe merah sebesar 0,0863 persen; sewa rumah sebesar 0,0559 persen; cabe rawit sebesar 0,0338 persen; minyak goreng sebesar 0,0331 persen; jeruk sebesar 0,0228 persen; kentang sebesar 0,0161 persen; bensin sebesar 0,0134 persen; batu bata/batu tela sebesar 0,0109 persen; tomat buah sebesar 0,0105 persen; handuk sebesar 0,0095 persen; tomat sayur sebesar 0,0075 persen; cabe hijau sebesar 0,0073 persen; telur ayam ras sebesar 0,0062 persen; sawi hijau sebesar 0,0061 persen; tarif kereta api sebesar 0,0054 persen; sawi putih sebesar 0,0037 persen; melon sebesar 0,0036 persen; jagung manis dan sarung katun masing-masing sebesar 0,0034 persen; anggur sebesar 0,0032 persen; sabun detergen bubuk dan pepaya masing-masing sebesar 0,0027 persen; kembang kol sebesar 0,0026 persen; apel sebesar 0,0025 persen; dan bandeng sebesar 0,0023 persen.

Inflasi yang terjadi bulan Desember ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok bahan makanan terutama sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Desember 2009 – Desember 2010



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Desember 2010

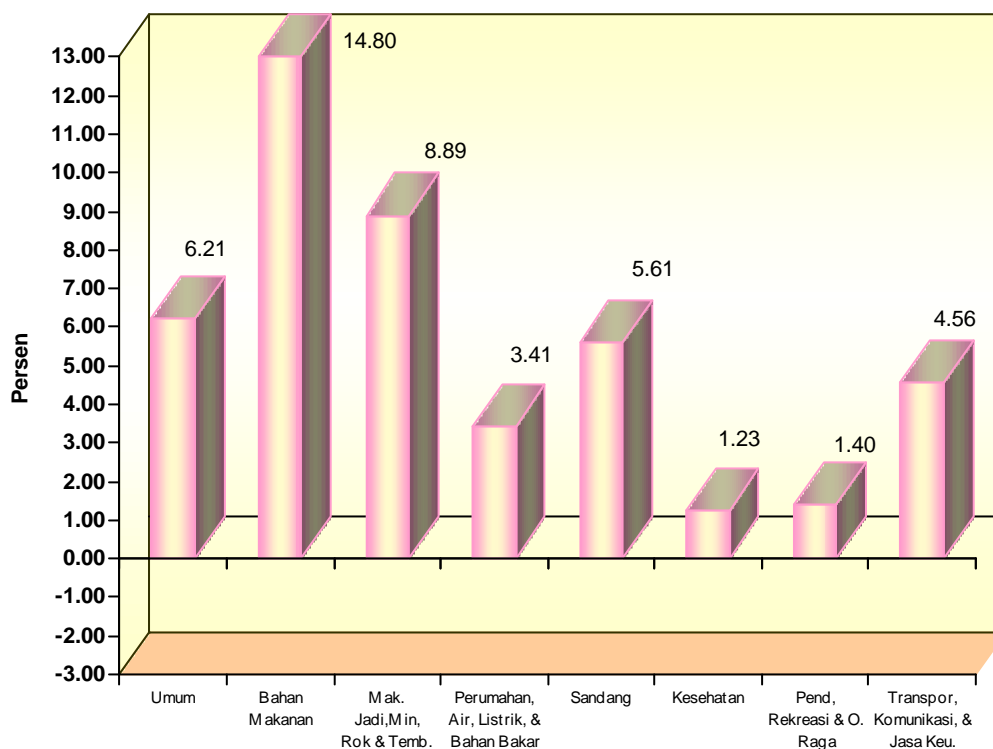
Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	0,76
1. Bahan Makanan	0,47
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,07
4. Sandang	0,19
5. Kesehatan	0,00
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,00
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,02

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Desember 2010, Tahun 2010 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2009	IHK November 2010	IHK Desember 2010	Laju Inflasi Desember 2010 *)	Laju Inflasi Tahun 2010 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	115,73	121,99	122,92	0,76	6,21	6,21
Bahan Makanan	126,97	141,64	145,76	2,91	14,80	14,80
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	124,57	135,62	135,65	0,02	8,89	8,89
Perumahan,Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	116,21	119,85	120,17	0,27	3,41	3,41
Sandang	120,08	124,43	126,82	1,92	5,61	5,61
Kesehatan	112,52	113,86	113,90	0,04	1,23	1,23
Pendidikan,Rekreasi dan Olahraga	110,34	111,89	111,89	0,00	1,40	1,40
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,45	105,96	106,08	0,11	4,56	4,56

*) *Persentase perubahan IHK Desember 2010 terhadap bulan November 2010*
 **) *Persentase perubahan IHK Desember 2010 terhadap bulan Desember 2009*
 ***) *Persentase perubahan IHK Desember 2010 terhadap bulan Desember 2009.*

Grafik 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2010 menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Desember 2010 sebesar 145,76 dan bulan sebelumnya sebesar 141,64 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 2,91 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, sepuluh sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 6,95 persen; sub kelompok ikan segar sebesar 0,23 persen; sub kelompok ikan diawetkan sebesar 0,52 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 0,37 persen; sub kelompok sayur-sayuran sebesar 1,95 persen; sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,01 persen; sub kelompok buah-buahan sebesar 3,43 persen; sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 6,94 persen; sub kelompok lemak dan minyak sebesar 3,13 persen; dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,47 persen. Sedangkan satu sub kelompok lainnya mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 0,68 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,47 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: beras sebesar 0,2611 persen; cabe merah sebesar 0,0863 persen; cabe rawit sebesar 0,0338 persen; minyak goreng sebesar 0,0331 persen; jeruk sebesar 0,0228 persen; kentang sebesar 0,0161 persen; tomat buah sebesar 0,0105 persen; tomat sayur sebesar 0,0075 persen; cabe hijau sebesar 0,0073 persen; telur ayam ras sebesar 0,0062 persen; sawi hijau sebesar 0,0061 persen; sawi putih sebesar 0,0037 persen; melon sebesar 0,0036 persen; jagung manis sebesar 0,0034 persen; anggur sebesar 0,0032 persen; pepaya sebesar 0,0027 persen; kembang kol sebesar 0,0026 persen; apel sebesar 0,0025 persen; dan bandeng sebesar 0,0023 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Desember 2010 adalah sebesar 135,65 dan bulan sebelumnya sebesar 135,62 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,02 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu: sub kelompok makanan jadi sebesar 0,02 persen; dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,07 persen. Sedangkan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks..

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: gula pasir dan roti manis masing-masing sebesar 0,0016 persen; makanan ringan/snack sebesar 0,0004 persen; air kemasan dan kacang kulit masing-masing sebesar sebesar 0,0002 persen; serta sirop dan mesis masing-masing sebesar 0,0001 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Desember 2010 sebesar 120,17 dan bulan sebelumnya sebesar 119,85 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,27 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu: sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,51 persen; dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,11 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks yaitu: sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air serta sub kelompok perlengkapan rumahtangga.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: sewa rumah sebesar 0,0559 persen; batu bata/batu tela sebesar 0,0109 persen; sabun detergen bubuk sebesar 0,0027 persen; semen sebesar 0,0019 persen; dan pengharum cucian/pelembut sebesar 0,0014 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Desember 2010 adalah sebesar 126,82 dan bulan sebelumnya sebesar 124,43. Dengan demikian, kelompok ini mengalami peningkatan indeks atau inflasi sebesar 1,92 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,26 persen; sub kelompok sandang wanita sebesar 0,13 persen; sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,06 persen; dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 3,60 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,19 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: emas perhiasan sebesar 0,1704 persen; handuk sebesar 0,0095 persen; sarung katun sebesar 0,0034 persen; mukena sebesar 0,0021 persen; kaos kutang/singlet sebesar 0,0015 persen; seragam sekolah anak sebesar 0,0006 persen; dan beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0001 persen yaitu celana dalam anak; seragam sekolah wanita; seragam sekolah pria; dan kemeja panjang sersin.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Desember 2010 adalah sebesar 113,90 dan bulan sebelumnya sebesar 113,86. Dengan demikian, kelompok ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,04 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,09 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok jasa kesehatan; sub kelompok obat-obatan; dan sub kelompok jasa perawatan jasmani. Kelompok pengeluaran ini tidak memberikan sumbangan inflasi.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Desember 2010 adalah sebesar 111,89 dan bulan sebelumnya sebesar 111,89.

Kelompok pengeluaran ini tidak mengalami perubahan indeks dan tidak memberikan sumbangan inflasi.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Desember 2010 adalah sebesar 106,08 bulan sebelumnya sebesar 105,96. Dengan demikian, kelompok ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,11 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok transpor sebesar 0,16 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman; sarana dan penunjang transpor; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah: bensin sebesar 0,0134 persen dan tarip kereta api sebesar 0,0054 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan November 2010 dan Desember 2010,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Desember 2010 (2007 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	November 2010	Desember 2010	(%)	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	121.99	122.92	0.76	0,76
I. BAHAN MAKANAN	141.64	145.76	2.91	0,47
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	151.56	162.09	6.95	0,26
b. Daging dan Hasil-hasilnya	141.94	140.97	-0.68	-0,02
c. Ikan Segar	134.17	134.48	0.23	0,00
d. Ikan Diawetkan	135.10	135.80	0.52	0,00
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	125.37	125.83	0.37	0,01
f. Sayur-sayuran	157.32	160.38	1.95	0,03
g. Kacang-kacangan	130.77	130.78	0.01	0,00
h. Buah-buahan	139.56	144.35	3.43	0,05
i. Bumbu-bumbuan	173.24	185.26	6.94	0,11
j. Lemak dan Minyak	115.27	118.88	3.13	0,03
k. Bahan Makanan Lainnya	118.64	119.20	0.47	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	135.62	135.65	0.02	0,01
a. Makanan Jadi	140.14	140.17	0.02	0,01
b. Minuman Tidak Beralkohol	122.82	122.91	0.07	0,00
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	130.04	130.04	0.00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	119.85	120.17	0.27	0,07
a. Biaya Tempat Tinggal	110.80	111.37	0.51	0,07
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	163.28	163.28	0.00	0,00
c. Perlengkapan Rumah tangga	104.47	104.47	0.00	0,00
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	112.20	112.32	0.11	0,00
IV. SANDANG	124.43	126.82	1.92	0,19
a. Sandang Laki-Laki	114.87	115.17	0.26	0,01
b. Sandang Wanita	106.27	106.41	0.13	0,00
c. Sandang Anak-Anak	109.16	109.23	0.06	0,00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	141.94	147.05	3.60	0,18
V. KESEHATAN	113.86	113.90	0.04	0,00
a. Jasa Kesehatan	111.99	111.99	0.00	0,00
b. Obat-obatan	116.44	116.44	0.00	0,00
c. Jasa Perawatan Jasmani	103.22	103.22	0.00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117.46	117.57	0.09	0,00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	111.89	111.89	0.00	0,00
a. Pendidikan	124.53	124.53	0.00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	99.89	99.89	0.00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	103.43	103.45	0.02	0,00
d. Rekreasi	107.03	107.03	0.00	0,00
e. Olahraga	101.24	101.24	0.00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	105.96	106.08	0.11	0,02
a. Transpor	109.21	109.39	0.16	0,02
b. Komunikasi dan Pengiriman	86.14	86.14	0.00	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132.99	132.99	0.00	0,00
d. Jasa Keuangan	108.49	108.49	0.00	0,00

**PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA
DESEMBER 2010**

Pada bulan Desember 2010, dari 66 kota yang diteliti 65 kota mengalami kenaikan indeks/inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi kota Lhokseumawe sebesar 2,97 persen dan kota yang mengalami inflasi yang terendah adalah kota Singkawang sebesar 0,11 persen. Kota Jakarta menempati urutan tertinggi ke-44 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

**Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Desember 2010 untuk 66 Kota**

Kota	Peringkat	IHK Desember 2010	Inflasi Desember 2010	Kota	Peringkat	IHK Desember 2010	Inflasi Desember 2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)		
1	BANDA ACEH	26	123.03	1.18	34	PROBOLINGGO	59	127.92	0.46
2	LHOKSEUMAWE	1	128.44	2.97	35	MADIUN	39	129.00	0.89
3	SIBOLGA	2	131.28	2.94	36	SURABAYA	41	123.53	0.85
4	PEMATANG SIANTAR	5	127.44	2.60	37	SERANG	25	129.85	1.19
5	MEDAN	16	125.76	1.48	38	TANGERANG	55	125.72	0.51
6	PADANG SIDEMPUAN	4	126.44	2.63	39	CILEGON	48	125.90	0.70
7	PADANG	7	127.69	2.00	40	DENPASAR	35	125.75	0.94
8	PEKANBARU	19	123.09	1.33	41	MATARAM	14	132.74	1.61
9	DUMAI	6	129.96	2.40	42	BIMA	18	131.63	1.36
10	JAMBI	9	129.91	1.83	43	MAUMERE	32	136.70	1.09
11	PALEMBANG	53	125.18	0.54	44	KUPANG	36	132.64	0.91
12	BENGKULU	17	130.90	1.41	45	PONTIANAK	38	130.81	0.90
13	BANDAR LAMPUNG	42	135.50	0.77	46	SINGKAWANG	65	126.26	0.11
14	PANGKAL PINANG	21	133.04	1.30	47	SAMPIT	23	126.75	1.20
15	BATAM	51	120.75	0.61	48	PALANGKARAYA	24	128.98	1.20
16	TANJUNG PINANG	63	125.69	0.26	49	BANJARMASIN	27	130.22	1.17
17	JAKARTA	44	122.92	0.76	50	BALIKPAPAN	46	127.30	0.72
18	BOGOR	61	126.29	0.33	51	SAMARINDA	60	130.11	0.46
19	SUKABUMI	57	124.73	0.48	52	TARAKAN	11	141.80	1.79
20	BANDUNG	58	120.29	0.48	53	MANADO	15	125.27	1.50
21	CIREBON	56	130.18	0.50	54	PALU	13	128.70	1.73
22	BEKASI	34	123.93	1.02	55	WATAMPONE	50	138.15	0.65
23	DEPOK	37	124.59	0.90	56	MAKASSAR	28	125.42	1.15
24	TASIKMALAYA	43	126.53	0.77	57	PAREPARE	20	128.17	1.32
25	PURWOKERTO	54	123.80	0.52	58	PALOPO	49	132.18	0.69
26	SURAKARTA	12	118.69	1.75	59	KENDARI	62	127.61	0.28
27	SEMARANG	47	124.51	0.70	60	GORONTALO	52	127.11	0.59
28	TEGAL	31	126.95	1.09	61	MAMUJU	64	127.59	0.24
29	YOGYAKARTA	45	125.25	0.72	62	AMBON	22	128.22	1.30
30	JEMBER	10	126.93	1.82	63	TERNATE	29	126.78	1.15
31	SUMENEP	33	121.91	1.06	64	MANOKWARI	3	138.10	2.71
32	KEDIRI	30	124.15	1.13	65	SORONG	-	144.73	-1.30
33	MALANG	40	124.85	0.88	66	JAYAPURA	8	122.80	1.87



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : bps3100_dist@bps.go.id

Homepage : <http://bps.jakarta.go.id>